

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran pijat *woolwich* terhadap kelancaran pengeluaran ASI pada 12 ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelancaraan pengeluaran ASI sebelum dilakukan pijat *woolwich* dari 12 responden menunjukkan bahwa 100% ibu mengalami ASI tidak lancar.
2. Kelancaraan pengeluaran ASI setelah dilakukan pijat *woolwich* 91.66% ibu mengalami ASI lancar dengan indikator 100% payudara ibu tegang, 83.33% mengalami ASI merembas, 75% reflek pelepasan ASI baik, 91.66% frekuensi menyusui bayi  $\geq 8$  kali dan 91.66% bayi nampak menghisap kuat dengan irama perlahan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran yang mungkin akan digunakan sebagai bahan pertimbangan.

##### **1. Bagi Institusi Pendidikan Prodi Kebidanan Metro**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sehingga dapat menambah wawasan bagi mahasiswa maupun para pembaca di perpustakaan dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan diharapkan

ruangan membaca dapat menyediakan referensi yang lebih update mengenai asuhan terapi komplementer khususnya pijat *woolwich*.

## **2. Bagi Puskesmas Yosomulyo**

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi Puskesmas Yosomulyo tentang terapi non farmakologi dengan menggunakan terapi komplementer yaitu pijat *woolwich* dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan cara alternatif atau non farmakologi dalam penatalaksanaan ASI tidak lancar pada ibu nifas dan juga penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kebidanan pada ibu nifas serta mengajarkan keluarga dan menganjurkan ibu serta keluarga untuk tetap melaksanakan pijat *woolwich* sehingga dapat meningkatkan pengeluaran ASI dan dapat memberikan ASI eksklusif pada bayinya.